



Bakrie
Untuk Negeri

BAKRIE AMANAH

MONTHLY NEWSLETTER

MEI

EDISI 60 TAHUN 2023

NEWSLETTER BAKRIE AMANAH | EDISI 060 | BAMN | V | 2023



Dakwah
Untuk
Negeri

Siaga
Untuk
Negeri

Cerdas
Untuk
Negeri






Kemitraan
Untuk
Negeri

Sehat
Untuk
Negeri

Program
Kolaborasi

BakrieAmanah

Lembaga Amil Zakat Nasional

     | bakrieamanah.or.id

LAYANAN JEMPUT DONASI

0821-2977-9064

**SUSUNAN
REDAKSI NEWSLETTER
BAKRIE AMANAH**

Penanggung Jawab
Setiadi Ihsan

Quality Control
Usep Farhan Imanudin

Pimpinan Redaksi
Nasafi Pramunuha

IT Media
Arief Supriyadi

Tim Pelaksana
M. Solakhudin
Alfi Noor Kholidah
Shalsa Farradilla

DAFTAR ISI

Penggalangan Dana

- 1 Qurban Untuk Negeri

Khazanah Islam

- 2 Tiga Pilar Ekonomi Dalam Islam
- 3 Sektor yang Harus Dipahami

Kabar Info

- 4 Tingkatkan Literasi Pendidikan
- 5 Layanan Kesehatan di Warakas
- 6 Penyandang Disabilitas Berjualan Kue
- 7 Qurban Lengkapi Kebutuhan Gizi
- 8 Monitoring Program Pemberdayaan

Siaran Pers

- 9 Ibadah Qurban Sebagai Wujud Ketakwaan

LAZ BAKRIE AMANAH
Jl. Taman Rasuna Selatan
Komplek Rasuna Epicentrum,
Kec. Setiabudi Jakarta Selatan 12960
081808001144 (WA)
(021) 2283 9244
info@bakrieamanah.or.id



**SALURKAN ZAKAT, INFAQ & SEDEKAH
MELALUI BAKRIE AMANAH**

**BSI 778.778.0028 BCA 505.566.2221
MANDIRI 124.004.000.9996**

a.n Yayasan Bakrie Amanah

 0821 2977 9064  www.bakrieamanah.id

PENGALANGAN

QURBAN UNTUK NEGERI



SEBARKAN KEBAIKAN LENGKAPI KEBUTUHAN GIZI

BSI 778.778.0028 BCA 505.566.2221

MANDIRI 124.004.000.9996

a.n Yayasan Bakrie Amanah

0821 2977 9064 www.bakrieamanah.id

Tiga Pilar Ekonomi Dalam Islam

Oleh Muhammad Solakhudin

Salah satu tujuan Undang - undang pengelolaan zakat (Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011) sebagaimana halaman 3 buku kompilasi peraturan perundang - undangan zakat nasional butir c yaitu bahwa zakat merupakan pranata keagamaan yang bertujuan untuk bisa meningkatkan keadilan dan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mewujudkan hal ini, lembaga pengelola zakat dituntut untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna zakat sehingga bisa membantu negara dalam mengurangi ketimpangan sosial, kesenjangan antara yang kaya dan yang miskin. Allah SWT berfirman dalam surat At-Taubah ayat 60 yang terjemahannya

“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana.”

Dalam buku Memahami dan Mengukur Kemiskinan (2013) karya Indra Maipita, dijelaskan bahwa kemiskinan disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal merupakan faktor yang datang dari dalam diri seseorang, seperti sikap yang menerima apa adanya, tidak bersungguh-sungguh dalam berusaha, kondisi fisik yang tidak sempurna, dan sebagainya. Dan faktor eksternal merupakan

yang datang dari luar diri seseorang, seperti perubahan iklim, kerusakan alam, kehidupan sosial, struktur sosial, kebijakan dan program pemerintah yang tidak merata, dan lain-lain.

Karena kompleksnya penyebab kemiskinan ini, untuk mewujudkan tingkat ekonomi yang lebih baik bagi mustahik (penerima zakat), pengelolaan dan pendistribusian zakat juga harus didukung pilar - pilar ajaran ekonomi islam lainnya dalam satu program yang terintegrasi dan komprehensif. Allah SWT Berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 275 yang artinya:



Pemberdayaan Ekonomi

“Orang - orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.

Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”

Ini lah pilar lain dari ekonomi Islam selain zakat, yaitu sektor riil (jual beli) dan bebas riba. Sektor riil yaitu sektor yang memberikan pekerjaan kepada masyarakat.

Lanjut di Halaman 3



Waktunya GAJIAN!
Tunaikan dulu 2,5%
Dapat Berkah Kemudian

SCAN UNTUK BERZAKAT
INFAQ & SEDEKAH

Donasi melalui QRIS



Rekening Bakrie Amanah

BSI 778.778.0028
BCA 505.566.2221
Mandiri 124.004.000.9996
a.n Yayasan Bakrie Amanah
Konfirmasi Donasi
0821-2977-9064
www.bakrieamanah.id

Yayasan Bakrie Amanah

Sektor - sektor Yang Harus Dipahami

Sektor yang ada jika diusahakan. Sektor yang tidak mungkin bisa terjadi hanya dengan berpangutangan. Sektor yang diupayakan dari kegiatan produksi, baik produksi alam seperti pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, maupun produksi tangan/mesin seperti barang-barang kerajinan atau buatan pabrik. Allah SWT mengingatkan sektor ril ini dengan kata - kata "Padahal Allah telah menghalalkan jual beli."

Pilar berikutnya adalah lembaga keuangan syariah (LKS) yang bebas riba. Berapa banyak Negara yang menjadi bangkrut karena makan riba. Dalam bukunya berjudul *"The Shock Doctrine, the rise of disaster capitalism"*, Naomi Klein mengatakan bahwa negara seperti Argentina dan Chile, mengalami kebangkrutan karena riba. Modusnya adalah memberikan pinjaman utang sampai di luar kemampuan negara tersebut membayarnya. Allah SWT mengingatkan keuangan yang bebas riba ini dengan kata - kata "Dan Allah mengharamkan riba."

Melalui pelaksanaan program kemitraan dan pemberdayaan yakni program warung untuk negeri, LAZNAS Bakrie Amanah telah secara terintegrasi mengaplikasikan pilar - pilar ajaran ekonomi islam ini. Distribusi zakat diperlukan untuk memberi modal usaha kepada fakir miskin, agar mereka keluar dari kefakiran dan kemiskinannya, mendorong ekonomi umat untuk berproduksi dan jual beli. Pada sektor riil, mustahik zakat adalah para pelaku UMK yang diarahkan untuk meningkatkan omset dan keuntungan melalui pendampingan, edukasi dan mentoring. Selain bantuan modal usaha, diperlukan pengelolaan keuangan bebas riba. LAZNAS Bakrie Amanah dengan para mustahik pelaku UMK dalam transaksinya tidak terdapat unsur-unsur riba, gharar, maysir, haram dan batil.

Bakrie Amanah
Lembaga Amil Zakat Nasional

Mengubah Nasib dengan Usaha dan Doa : Kisah Inspiratif Ibu Kanis dan Program Amanah Fund



Ekspos Bakrie Amanah

Bakrie Amanah
Lembaga Amil Zakat Nasional



Prestasi Insan Cerdas Untuk Negeri

Selamat & Sukses

Atas prestasinya sebagai :

**Juara 3 Regu Pramuka Putri &
The Best Semaphore**

dalam perlombaan yang diselenggarakan oleh
SMPN 9 Jakarta di Cibubur, Jakarta Timur

Cahaya Khalishah
Penerima Beasiswa CUN

www.bakrieamanah.or.id

Tingkatkan Literasi Pendidikan



Foto : Peserta Program Pengembangan Bakat Anak

Agenda rutin yang dilakukan dalam menanggulangi terkait isu pendidikan. Bakrie Amanah telah melaksanakan Pengembangan Potensi dan Bakat Anak di Kawasan Epicentrum dengan tema menjadi pembelajar sejati. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran terhadap pola pikir untuk bersikap sopan santun terhadap pengajar baik di sekolah formal maupun non formal (21/5).

Pemberian Kaki Palsu untuk Pedagang Kue Keliling di Indramayu



Foto : Dodi Penyandang Disabilitas, Dok. Lembaga (25/5)

Manfaat bantuan kaki palsu Bakrie Amanah kepada penyandang disabilitas di Indramayu digunakan untuk berjualan kue keliling. Dodi kehilangan salah satu kakinya pada saat sedang bekerja. Pada saat itu Dodi mengalami kecelakaan dimana kakinya harus tertimpa galon air saat sedang mengendarai motor. Dengan keterbatasannya, Dodi tetap bekerja membantu istrinya berjualan kue keliling yang telah dibuatnya secara mandiri.

Highlight Program Mei 2023

16.490 Penerima Layanan Manfaat
6 Event Kegiatan
12 Kab/Kota di 4 Provinsi

Selama bulan Mei 2023, Bakrie Amanah telah banyak melakukan kegiatan sosialnya tercatat telah menyalurkan ke 16.490 penerima layanan manfaat di 11 kota/kab di 4 provinsi di Indonesia.

Dengan rincian program cerdas untuk negeri menyalurkan untuk 531 penerima manfaat, program sehat untuk negeri menyalurkan untuk 147 penerima manfaat, dakwah untuk negeri memberikan manfaat kepada 15.068 jiwa, program initiative & sponsorship memberikan manfaat sebanyak 644 jiwa. Serta program siaga untuk negeri dan juga kemitraan untuk negeri berkolaborasi dengan 100 mitra.

Penyerapan Anggaran Program Mei 2023

- **Cerdas Untuk Negeri**
Rp 110.563.350
- **Initiative & Sponsorship**
Rp 373.688.273
- **Sehat Untuk Negeri**
Rp 36.555.500
- **Dakwah Untuk Negeri**
Rp 23.700.000
- **Kemitraan Untuk Negeri**
Rp 112.620.000

Layanan Kesehatan Masyarakat di Warakas



Foto : Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Sekretariat RW 13 Warakas

Dalam upaya memudahkan masyarakat untuk bisa mengakses fasilitas kesehatan secara optimal, tim siaga medis kesehatan Laznas Bakrie Amanah melaksanakan agenda pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat dhuafa di daerah Warakas, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat sekitar (24/5).



Tercatat sebanyak 210 peserta terdaftar sebagai peserta pemeriksaan kesehatan gratis. Agenda yang terlaksana ini menyasar kepada lansia, ibu hamil dan juga anak-anak. Fasilitas yang diberikan oleh Bakrie Amanah pun cukup memadai seperti layanan USG, konsultasi kesehatan, pemberian obat dan juga pemeriksaan kesehatan anak pemberian vitamin serta posyandu.

Menurut Ketua Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK) Warakas RW 13, Syamsir, kegiatan yang dilaksanakan profesional hingga menumbuhkan pengalaman yang menyenangkan bagi penerima manfaatnya.

Menurutnya kegiatan tersebut dihadiri oleh ratusan peserta tanpa menimbulkan antrian yang panjang di lokasi acara dengan pelayanan yang cepat. Hadirnya Bakrie Amanah dengan pelayanannya yang profesional tentu betul-betul menumbuhkan semangat untuk cek kesehatan apalagi banyaknya pelayanan yang terlihat, bukan hanya untuk lansia tapi hingga ibu hamil dan juga anak – anak.



Foto : Sekretaris RW 13 Warakas, Meinarno

Sejalan dengan Ketua LMK Warakas, Sekretaris RW 13 Kelurahan Warakas, Meinarno mengatakan kesadaran kesehatan masyarakat disini juga cukup baik. Namun kembali lagi ke budaya mereka yang tidak suka antri lama terlebih juga kegiatan yang dilaksanakan Laznas Bakrie Amanah ini gratis tanpa dipungut biaya apapun.



Foto : Pemeriksaan Anak - anak

Kisah Penyandang Disabilitas Berjualan Kue



Foto : Penyandang Disabilitas, Dodi

Tim sehat untuk negeri Bakrie Amanah menyalurkan dua pasang kaki palsu untuk penyandang disabilitas untuk mendukung dan memotivasi orang-orang dengan keterbatasan di Indonesia. Dukungan ini dalam bentuk bantuan kaki palsu untuk bisa memotivasi secara psikologi kepada para disabilitas.

Tentu dengan bantuan kaki palsu yang diberikan oleh Bakrie Amanah ini, Dodi mengatakan sangat berharap dapat terus mempermudah beraktivitas seperti biasanya saat sebelum menjadi disabilitas. Selanjutnya, setelah memberikan kaki palsu untuk Dodi di Desa Amis, Tim Bakrie Amanah pun menuju lokasi keduanya ke sebuah daerah Cikedung.





Qurban Manfaat

Rp 2.500.000

Untuk Wilayah
NTT, Banten, Sumatera Utara, Riau
Kalimantan Timur & Kalimantan Selatan

SCAN

**UNTUK BERZAKAT
INFAQ & SEDEKAH**

Donasi melalui QRIS Rekening Bakrie Amanah



Yayasan Bakrie Amanah

BSI 778.778.0028
BCA 505.566.2221
Mandiri 124.004.000.9996

Yayasan Bakrie Amanah
Konfirmasi Donasi
0822-2977-9064
www.bakrieamanah.id

Kali ini tim Bakrie Amanah menuju Indramayu untuk memberikan kaki palsunya secara langsung. Persinggahan pertama yang dilakukan Bakrie Amanah menuju rumah Dodi di Desa Amis. Saat ini, Dodi telah memasuki usia 41 tahun. Dia kehilangan salah satu kakinya pada saat sedang bekerja. Pada saat itu Dodi mengalami kecelakaan dimana kakinya harus tertimpa galon air saat sedang mengendarai motor.

Saat ini, Dodi hanya bergantung pada penjualan kue yang dibuat secara mandiri oleh istrinya. Meskipun Dodi telah kehilangan salah satu kakinya, itu tidak membuatnya kehilangan motivasi dalam dirinya. Dengan keterbatasannya, Dodi tetap bekerja membantu istrinya berjualan kue keliling yang telah dibuatnya secara mandiri.



Febrianto seorang siswa SMP yang harus menerima kondisinya sebagai penyandang disabilitas sejak lahir. Menurut Kariudin, ayah Febrianto, anaknya adalah seorang yang memiliki jiwa kemanusiaan tinggi. Dia sering membantu banyak orang meskipun memiliki keterbatasan.

Qurban 2023 untuk Lengkapi Kebutuhan Gizi Indonesia



Foto : Direktur Bakrie Amanah, Setiadi Ihsan

Momen hari raya Idul Adha selain kewajiban umat muslim untuk berhaji, kemeriahan Idul Adha juga ditandai dengan penyembelihan serta pembagian hewan kurban. Jika kita melihat dari perspektif kesehatan masyarakat, momen ini dapat membantu memenuhi kebutuhan gizi rakyat Indonesia.



Foto : Dok. Qurban 2022 Kota Bogor

Untuk itu, Laznas Bakrie Amanah di momen Idul Adha tahun 2023 ini mengusung tema 'Kurban Lengkapi Kebutuhan Gizi'. Indonesia masih menghadapi permasalahan gizi buruk, salah satunya kekurangan asupan protein hewani yang mengandung gizi lengkap. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tingkat konsumsi protein sangat timpang pada kelompok masyarakat berpengeluaran rendah, sedang, dan tinggi. Rendahnya tingkat konsumsi protein hewani juga dapat dipahami, hal ini mengingat daging sapi masih menjadi barang mahal untuk dibeli, tidak semua orang mampu membelinya setiap saat. Untuk itulah, Idul Adha menjadi kesempatan bagi sebagian masyarakat untuk memperbaiki asupan gizi

hewani, khususnya yang berasal dari daging sapi dan kambing.

Berbagi daging kurban dapat diarahkan pada upaya memperbaiki gizi masyarakat Indonesia. Tantangan dalam momen kurban adalah pada distribusi daging kurban yang belum merata.



Foto : Dok. Qurban 2022 Jakarta

Di sebuah daerah hewan kurban yang terhimpun bisa berlimpah, namun tidak demikian halnya dengan daerah lain yang bahkan sama sekali tidak ada hewan kurban yang disembelih. Inilah pentingnya pengaturan dalam hal distribusi daging kurban untuk mendapatkan pemerataan distribusi.

Laznas Bakrie Amanah sendiri sudah menginventarisasi daerah-daerah yang memerlukan asupan gizi protein yang akan ditawarkan kepada masyarakat calon pekurban atau biasa disebut mudhohi. Beberapa lokasi yang menjadi target distribusi program kurban Bakrie Amanah adalah beberapa lokasi di provinsi NTT yang menempati urutan pertama provinsi dengan gizi buruk di Indonesia menurut data BPS.

Selain itu, ada Banten, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sumatera Utara dan Riau. Hal ini pula yang ditegaskan oleh Direktur Bakrie Amanah, Setiadi Ihsan, bahwa Kurban yang dilaksanakan seharusnya mempunyai nilai tambah bagi sebagian besar masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim.

Monitoring Program Pemberdayaan



Foto : Muanih Penerima Manfaat Program UMKM

Assesment Program Amanah Fund di Jl. Musholah Al Mardhotillah Rt. 002. Rw. 008 Kel. Meruyung Kec. Limo Kot Depok, Jawa Barat, Nantinya program yang dilaksanakan berupa pendampingan dan juga pemberian pinjaman modal usaha kepada pelaku UKM dengan akad Qardhul Hasan (14/5). Program Amanah Fund mendorong assesment yang dilakukan pendamping untuk mencari calon penerima manfaat yang kesulitan dalam menjalankan usaha dengan bantuan pendampingan, sehingga calon penerima manfaat dapat menjalankan usaha dengan baik.



Foto : Sumiyati Penerima Manfaat Program UMKM

Pendampingan UMKM

Kanis Setiawati salah satu penerima manfaat program Amanah Fund Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, DKI Jakarta, seperti biasanya menjalankan bisnis usaha berjualan masakan matang Menggunakan etalase dengan di tutupi terpal.



Foto : Kanis Penerima Manfaat Program UMKM

Corporate Social Responsibility

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk memberikan manfaat secara berkala dengan program CSRnya. Pemberian manfaat yang dilakukan dalam bentuk pembagian paket makan gratis sebanyak 180 paket yang dibagikan kepada masyarakat sekitar (26/5).



Foto : Seremoni CSR PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk

Bakrie Amanah
Lembaga Amal Zakat Nasional

SEDEKAH ADALAH HARTA KITA YANG SEBENARNYA

SCAN UNTUK BERZAKAT
INFAQ & SEDEKAH

Donasi melalui QRIS



Yayasan Bakrie Amanah

Rekening Bakrie Amanah

BSI 778.778.0028
BCA 505.566.2221
Mandiri 124.004.000.9996
dan Yayasan Bakrie Amanah
Konfirmasi Donasi
0821-2977-9064
www.bakrieamanah.id

Ibadah Qurban Sebagai Wujud Ketakwaan

Siaran Pers, Qurban adalah bahasa Arab, yang bermakna dekat, yakni mendekat kepada Allah. Melaksanakan qurban berarti melakukan sesuatu yang mendekatkan diri kepada Allah dengan bentuk ibadah sekaligus mendekatkan dirinya kepada sesama manusia.

Berqurban bisa juga kita pahami, bahwa dalam hidup ini harus melihat jauh ke masa depan dan tidak boleh terjebak oleh masa kini yang sedang dialami, bahwa ketabahan dan kesabaran menanggung segala beban yang berat dalam hidup saat sekarang. Sebab, kesulitan masa sekarang akan mengantarkan kebahagiaan masa yang akan datang, jika semangat berqurban hanya didasari iman dan takwa kepada Allah, sebagaimana yang dialami oleh Nabi Allah Ibrahim Alaihis Salam (AS) dan keluarganya, Firman Allah surat As Shaffat (37) ayat 102-107.

Dari ayat ini terbukti, bahwa perintah Allah kepada Nabi Ibrahim AS agar menyembelih putranya sendiri sebagai wujud kualitas ketakwaan dan kesabaran yang ditunjukkan kedua hamba Allah

tersebut dan juga sebagai isyarat betapaupun besarnya cinta seseorang kepada sesuatu yang dimilikinya bukanlah sesuatu yang berarti jika Allah SWT menghendakinya. Disebutkan juga dalam akhir kisah tersebut bahwa akhirnya Allah SWT memberikan pengganti seekor domba yang harus disembelih sebagai bukti keberhasilan Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail AS dalam melaksanakan perintah dan ujian yang amat berat itu.

Secara implisit / tersirat dalam kisah di atas sebagai pelajaran, bahwa Allah SWT sangat kasih sayang dan menjunjung tinggi harkat dan martabat jiwa manusia sehingga Dia tidak memperkenankan manusia untuk dijadikan kurban penyembelihan, akan tetapi yang dikorbankan adalah sifat-sifat hewaniyah yang ada dalam diri manusia seperti egois, tamak, rakus, menindas dan merampas hak milik orang lain dll. Manusia sama sekali tidak dibenarkan mengorbankan manusia lainnya untuk suatu kepentingan hatta kepentingan Tuhan Allah sang pencipta sekalipun, sebab manusia masing-masing memiliki hak-hak dan kewajiban yang sama-sama mempertanggungjawabkan sendiri amal & perbuatannya di hadapan Allah SWT.

SCAN UNTUK BERZAKAT INFAQ & SEDEKAH

Donasi melalui QRIS



SCAN/
UPLOAD QR



ISI NOMINAL



BAYAR,
BERHASIL!

Rekening Bakrie Amanah

BSI 778.778.0028
BCA 505.566.2221
Mandiri 124.004.000.9996

a.n Yayasan Bakrie Amanah
Konfirmasi Donasi
0821-2977-9064

www.bakrieamanah.id

Yayasan Bakrie Amanah